

## **Edukasi Pemanfaatan Buku Saku untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Tas Siaga Bencana Pada Korban Bencana Seroja di Kabupaten Kupang**

### ***Education Using Pocket Books to Increase Knowledge About Disaster Preparedness Bags for Victims of the Seroja Disaster in Kupang Regency***

<sup>1</sup>Istha Leanni Muskananfola, <sup>1</sup>Fepyani Thresna Feoh, <sup>2</sup>Jannes Bastian Selly, <sup>3</sup>Peelt Julio Mark Baun.

<sup>1</sup>Program Studi Ners, Fakultas Kesehatan Universitas Citra

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Nusa Cendana

<sup>3</sup>Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Kupang

Korespondensi: I. L. Muskananfola, [leanni.istha@gmail.com](mailto:leanni.istha@gmail.com)

Naskah Diterima: 16 Januari 2023. Disetujui: 24 Juli 2024. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2025

**Abstract.** Kupang Regency in NTT Province was one of the areas most severely impacted by the Tropical Cyclone Seroja disaster, which occurred in April 2021. This disaster included storms, strong winds, heavy rainfall, and landslides, resulting in extensive damage to houses, injuries, and fatalities. Naibonat Village was the worst-affected area, with 407 families and 2035 individuals seeking refuge at the Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Elim Naibonat. The refugees faced difficult conditions because they were unprepared and did not bring spare clothing, food, or even footwear. Therefore, the primary issue addressed by this community service activity (PkM) is the lack of awareness among disaster victims about the importance of preparing a Disaster Preparedness Bag (TSB) as a proactive measure for disaster preparedness. The PkM program involved providing education using a TSB booklet as the medium. The TSB booklet was designed to be simple and easy to understand. Its contents include an explanation of the TSB concept, its purpose, steps for preparing a TSB, and the essential items that should be included. This PkM activity was conducted in October 2022, involving 200 disaster survivors as participants. The activity took place at GMIT Jemaat Elim Naibonat, and the results indicated that, after receiving health education, the community demonstrated an increased understanding of the importance of the TSB.

**Keywords:** *Booklet, health education, seroja tropical cyclon, disaster preparedness bag.*

**Abstrak.** Kabupaten Kupang di Provinsi NTT merupakan salah satu daerah yang mengalami dampak paling parah dari bencana Siklon Tropis Seroja yang terjadi pada bulan April 2021. Bencana ini datang dalam bentuk badai, angin kencang, hujan lebat, longsor yang menyebabkan kerusakan rumah, korban hilang, luka-luka dan meninggal dunia. Wilayah terdampak paling parah di Kabupaten Kupang adalah Desa Naibonat sehingga terdapat 407 KK dan 2035 jiwa mengungsi pada Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Elim Naibonat. Para pengungsi mengalami keadaan yang menyedihkan karena tidak menyiapkan diri dengan membawa pakaian pengganti, makanan bahkan alas kaki. Oleh karena itu, masalah utama yang menjadi alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat korban bencana tentang pentingnya menyiapkan Tas Siaga Bencana (TSB) sebagai

salah satu langkah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Program PkM yang dilakukan adalah pemberian edukasi dengan media booklet TSB. Booklet TSB dirancang dan dibuat sederhana sehingga mudah dimengerti. Isi dari booklet TSB yang digunakan sebagai media edukasi yaitu pengertian, tujuan, cara menyiapkan TSB dan keperluan yang perlu dimasukkan ke dalam TSB. Kegiatan PkM ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Peserta yang terlibat di dalam kegiatan PkM berjumlah 200 orang penyintas bencana siklon tropis seroja. Kegiatan ini dilaksanakan di GMIT Jemaat Elim Naibonat dan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah menerima pendidikan kesehatan, masyarakat memiliki peningkatan pengetahuan tentang TSB.

**Kata Kunci:** *Booklet, pendidikan kesehatan, siklon tropis seroja, tas siaga bencana.*

## **Pendahuluan**

Pada tahun 2021 yang lalu, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dilanda bencana siklon tropis seroja (Muskananfola & Feoh, 2023). Hal ini disebabkan oleh kondisi geografis provinsi NTT yang beriklim tropis sehingga rentan terhadap ancaman bencana geologi dan hidrometeorologi. Bencana siklon tropis seroja yang datang dalam bentuk hujan deras yang disertai adanya angin kencang, banjir hingga longsornya tanah membuat banyak kerusakan infrastruktur baik berupa kerusakan ringan, sedang maupun berat. Dampak lain yang dialami sebagai dampak dari bencana ini adalah adanya korban hilang yang terbawa arus banjir maupun longsor, korban meninggal dan luka-luka (Surinati & Kusuma, 2018; Walsh dkk., 2019; Welkis dkk., 2021; Yanuarto dkk., 2019). Semua keadaan tersebut di atas terjadi paling parah di wilayah Kabupaten Kupang yang menyebabkan 24 kecamatan mengalami dampak langsung. Data dari Pemerintah Kabupaten Kupang (2021) menunjukkan bahwa kerusakan parah telah melanda 2028 unit rumah, 2026 unit rumah mengalami kerusakan sedang, 5027 unit rumah mengalami kerusakan ringan, dan terdapat 3200 keluarga menjadi korban bencana. Keadaan ini menyebabkan 8300 jiwa harus mengungsi di berbagai tempat ibadah maupun sekolah. Salah satu titik lokasi pengungsian korban bencana saat itu berlokasi di Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Elim Naibonat.

Pasca kejadian bencana siklon tropis seroja yang melanda wilayah Kabupaten Kupang, tim penulis melaksanakan analisis situasi pada daerah terdampak yang menunjukkan bahwa masyarakat yang mengungsi mengalami kondisi yang menyedihkan karena mereka tidak pernah menyiapkan diri untuk menghadapi bencana badai siklon tropis seroja. Hal ini menyebabkan sejumlah remaja putri yang sedang mengalami menstruasi terpaksa meninggalkan rumah tanpa memiliki persediaan pembalut. Pengungsi yang lain juga mengalami keadaan yang menyedihkan karena mereka tidak menyiapkan diri dengan membawa pakaian pengganti, tidak membawa makanan ataupun alas kaki (Pemerintah Kabupaten Kupang, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan para korban menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui cara menyiapkan diri untuk menghadapi bencana, terutama pengetahuan tentang Tas Siaga Bencana (TSB) yang seharusnya dapat disiapkan oleh keluarga sebagai salah satu cara siap siaga menghadapi bencana (Yanuarto dkk., 2019). Oleh karena itu, masalah utama yang menjadi alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat korban bencana siklon tropis seroja di Kabupaten Kupang tentang langkah-langkah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

Mitra di dalam kegiatan PkM ini adalah Gereja Masehi Injili di Timor Jemaat Elim Naibonat. Gereja Elim Naibonat menjadi mitra sasaran karena sebagian besar jemaat di gereja tersebut menjadi korban bencana siklon tropis seroja. Hal ini dibuktikan dengan data dari Pemerintah Kabupaten Kupang yang menyatakan bahwa jumlah warga terdampak yang mengungsi di Gereja Elim Naibonat saat itu berjumlah 407 KK dan 2035 jiwa (Pemerintah Kabupaten Kupang, 2021). Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan PkM ini adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet Tas Siaga Bencana (TSB). Program ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan membaca booklet. Pendidikan

kesehatan tentang TSB diberikan kepada masyarakat karena menyiapkan TSB adalah salah satu bentuk kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dapat dimulai dari dalam lingkungan keluarga. Edukasi tentang TSB dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat karena pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menyiapkan TSB di rumah (Lombogia dkk., 2020; Simandalahi dkk., 2019). Alasan kegiatan pemberian edukasi dengan media booklet ini dilakukan didukung oleh hasil PkM dari Sjattar, dkk (2023) dan Syamila, dkk (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan PkM berupa pemberian edukasi ataupun pelatihan akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari sasaran kegiatan, terutama dalam kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.

Media utama dalam program pemberian edukasi ini adalah booklet TSB. Media booklet TSB yang digunakan dalam kegiatan PkM dirancang dan dibuat sederhana sehingga dapat dipahami oleh pembaca, dapat dibawa pulang agar informasi yang diterima dapat dibagikan kepada orang lain. Booklet TSB yang digunakan dalam kegiatan PkM berisi informasi tentang pengertian TSB, tujuan keluarga menyiapkan TSB, cara keluarga menyiapkan TSB serta berbagai keperluan yang perlu dimasukkan ke dalam TSB keluarga (Yanuarto dkk., 2019). Alasan pemilihan media booklet TSB karena hasil penelitian Bai, dkk (2021) menyatakan bahwa penggunaan media booklet efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana pada masyarakat di Kelurahan Tanjung Kabupaten Ende. Hasil penelitian yang lain juga membuktikan bahwa penggunaan media booklet meningkatkan pengetahuan para siswa sekolah tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi (Tawulo dkk., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang TSB pada masyarakat korban bencana siklon tropis seroja di Kabupaten Kupang.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Kegiatan edukasi dengan media buku saku Tas Siaga Bencana (TSB) telah dilaksanakan pada 9 Oktober 2022 di Gereja Masehi Injili di Timor Jemaat Elim Naibonat Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

**Khalayak Sasaran.** Kegiatan edukasi dengan media buku saku Tas Siaga Bencana (TSB) ini telah diikuti oleh 200 orang, yang terdiri dari 148 orang peserta pria dan 52 orang peserta wanita. Peserta yang terlibat berusia 17 hingga lebih dari 65 tahun dengan rincian 73 orang peserta yang berusia 17 tahun sampai 25 tahun, 15 orang peserta yang berusia 26 tahun sampai 35 tahun, 38 orang peserta yang berusia 36 tahun sampai 45 tahun, 25 orang peserta yang berusia 46 tahun sampai 55 tahun, 36 peserta yang berusia 56 tahun sampai 65 tahun dan 13 orang peserta yang berusia lebih dari 65 tahun.

**Metode Pengabdian.** Metode pengabdian yang telah dilakukan adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi dengan memanfaatkan media booklet Tas Siaga Bencana (TSB). Booklet TSB berisi 5 komponen, yaitu 1) pengertian TSB, 2) tujuan TSB, 3) isi TSB, 4) cara menyiapkan TSB, serta 5) lembar *checklist* untuk memeriksa kelengkapan isi TSB secara berkala. Adapun tahapan yang telah dilakukan dalam pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet TSB adalah : 1) melakukan *pre test* untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang TSB sebelum menerima pendidikan kesehatan, 2) pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet TSB, dan 3) melakukan *post test* untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang TSB setelah menerima pendidikan kesehatan.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan untuk kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TSB yang dilihat dari memahami pengertian TSB, tujuan TSB, isi TSB serta cara menyiapkan TSB. Pengetahuan masyarakat dikategorikan menjadi pengetahuan baik yang memiliki

skor benar 76-100%, pengetahuan cukup yang memiliki skor benar 56-75% dan pengetahuan kurang yang memiliki skor benar <55%.

**Metode Evaluasi.** Metode evaluasi yang dilakukan adalah secara tertulis dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang TSB yang diberikan saat *pre test* dan *post test*.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan persiapan diawali dengan proses menyiapkan media edukasi, yaitu buku saku TSB. Tim PkM mencetak 200 buah buku saku Tas Siaga Bencana (TSB) yang dapat dilihat pada Gambar 1. Tahapan persiapan dilanjutkan dengan melakukan penyamaan persepsi antara ketua tim kegiatan dengan anggota tim tentang isi buku saku TSB, tahapan-tahapan pengabdian serta metode evaluasi yang akan dilakukan, yaitu melakukan *pre test* dan *post test* menggunakan kuesioner pengetahuan tentang TSB. Kegiatan penyamaan persepsi dilaksanakan agar setiap anggota tim memiliki pemahaman yang sama tentang alur kegiatan PkM. Kegiatan penyamaan persepsi yang dilaksanakan juga menunjang keberhasilan dari kegiatan PkM. Proses penyamaan persepsi antar anggota tim kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Persiapan 200 buah buku saku Tas Siaga Bencana



Gambar 2. Penyamaan persepsi dengan anggota tim untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian



## **B. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa edukasi dengan menggunakan media buku saku TSB dilakukan di Gereja Masehi Injili di Timor Jemaat Elim Naibonat Kabupaten Kupang. Kegiatan ini dilaksanakan setelah ibadah Minggu pada tanggal 9 Oktober 2022. Pada awal kegiatan, beberapa anggota tim PkM melakukan pembagian kuesioner pengetahuan tentang TSB untuk diisi oleh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian. Masyarakat diberikan waktu 15 menit untuk mengisi kuesioner dan setelah itu dikumpulkan kembali kepada pemateri. Hasil dari pengisian kuesioner tersebut menjadi nilai pre test pengetahuan masyarakat tentang TSB sebelum menerima pendidikan kesehatan. Kegiatan pembagian pengisian kuesioner pre test dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pembagian kuesioner pre test untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang TSB sebelum menerima edukasi

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian buku saku kepada 200 orang peserta kegiatan pengabdian dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi. Pemateri memberikan kesempatan selama 15 menit kepada masyarakat untuk membaca buku saku yang sudah diberikan, kemudian pemateri memberikan penjelasan mengenai Tas Siaga Bencana. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 4. Pemberian edukasi dengan media buku saku TSB



Gambar 5. Pemberian edukasi dengan memanfaatkan media buku saku TSB

Adapun materi yang dijelaskan dalam pendidikan kesehatan dapat dilihat pada Gambar 6 dan ringkasan materi dijabarkan di bawah ini.

#### 1. Pengertian TSB

TSB (Tas Siaga Bencana) merupakan tas yang isinya berbagai perlengkapan kebutuhan yang bisa digunakan ketika terjadi bencana. TSB harus disimpan pada tempat yang dapat dijangkau dan diketahui oleh semua anggota keluarga. Isi TSB harus diperiksa secara berkala (Yanuarto, dkk. 2019).

#### 2. Tujuan TSB

TSB disiapkan agar individu atau keluarga tetap dapat memenuhi kebutuhan pada saat bencana sebelum bantuan tiba atau proses evakuasi dilakukan (Yanuarto, dkk. 2019).

#### 3. Isi TSB

Isi TSB menurut Yanuarto, dkk (2019) adalah:

- 1) Dokumen penting, yaitu surat tanah, surat kendaraan, ijazah, akte dan surat berharga lainnya
- 2) Pakaian untuk 3 hari, yaitu pakaian dalam, celana panjang, jaket, selimut, handuk, jas hujan, pembalut wanita, popok bayi
- 3) Makanan ringan tahan lama seperti mie instan, biskuit, abon atau coklat
- 4) Obat-obatan untuk pertolongan pertama atau sesuai kondisi kesehatan anggota keluarga
- 5) Persediaan air minum selama tiga hari
- 6) Alat bantu penerangan seperti senter, korek api dan lilin
- 7) Uang tunai secukupnya yang dapat digunakan selama tiga hari
- 8) Masker atau alat bantu pernapasan
- 9) Perlengkapan mandi seperti sikat gigi, sabun, pasta gigi/odol, sisir
- 10) Ponsel atau radio beserta charger atau powerbank untuk memantau informasi bencana
- 11) Peluit yang dapat digunakan untuk meminta pertolongan

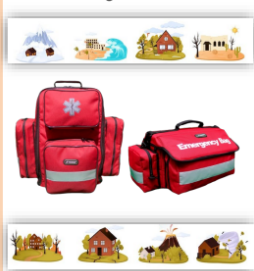
#### 4. Cara menyiapkan TSB

TSB dapat disiapkan secara mandiri oleh keluarga. Keluarga bisa memanfaatkan tas apa saja yang bisa menampung isi TSB. TSB disimpan pada tempat yang mudah dijangkau dan diketahui semua anggota keluarga. Keluarga dapat menyediakan ceklist kelengkapan isi TSB sehingga mempermudah dalam mempersiapkan TSB (Yanuarto, dkk. 2019).

#### 5. Ceklist kelengkapan isi TSB

Tahun  
**2022**

## Tas Siaga Bencana



Disusun Oleh  
Istha Leanni Muskananfolo, S.Kep., Ns., M.Kep  
Fepyani Thresna Feoh, S.Kep., Ns., M.Kep.

**1**      **Pengertian TSB**

TSB (Tas Siaga Bencana) merupakan tas yang isinya berbagai **perlengkapan kebutuhan yang bisa digunakan ketika terjadi bencana**

TSB harus **disimpan** pada tempat yang **dapat dijangkau** dan diketahui oleh semua anggota keluarga


Isi TSB harus **dicek** secara **berkala**

**2**      **Tujuan TSB**

TSB disiapkan agar individu atau keluarga **tetap dapat memenuhi kebutuhan pada saat bencana sebelum bantuan tiba** atau proses evakuasi dilakukan

"Ayo Siapkan **TAS SIAGA BENCANA**"

**3**      **Isi TSB**



**4**      **Cara Menyiapkan TSB**

TSB dapat **disiapkan secara mandiri** oleh keluarga.

Keluarga bisa **memanfaatkan tas apa saja** yang bisa menampung isi TSB

TSB disimpan pada **tempat yang mudah dijangkau dan diketahui semua anggota keluarga**

Keluarga dapat menyediakan **ceklist kelengkapan isi TSB** sehingga mempermudah dalam mempersiapkan TSB

**5**      **Checklist Isi TSB**

Ceklist kelengkapan isi TSB		
No	Isi TSB	Ada / Tidak Ada
1.	Surat-surat penting	
2.	Pakaian	
3.	Makanan ringan tahan lama	
4.	Air minum	
5.	Obat-obatan, kotak P3K	
6.	Alat penerang (senter, lampu kepala, korek api, lilin)	
7.	Uang secukupnya	
8.	Peluit	
9.	Masker	
10.	Perlengkapan mandi	
11.	Radio/ponset	
12.	Payung/mantel	

"Ayo Siapkan **TAS SIAGA BENCANA**"

Gambar 6. Isi buku saku TSB

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah pembagian kuesioner post test sebagai bentuk evaluasi keberhasilan pendidikan kesehatan yang telah diberikan. Pemateri memberikan kesempatan selama 15 menit kepada masyarakat untuk mengisi kuesioner pengetahuan tentang TSB setelah menerima pendidikan kesehatan dengan media booklet. Kegiatan pembagian dan pengisian kuesioner pre test dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Pembagian kuesioner post test untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang TSB setelah menerima pendidikan kesehatan

### C. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari skor pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah menerima edukasi dengan media buku saku TSB yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Pengetahuan masyarakat sebelum menerima edukasi dengan media buku saku TSB

Pengetahuan masyarakat sebelum edukasi dengan media buku saku	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan kurang	55 orang	27,5%
Pengetahuan cukup	141 orang	70,5%
Pengetahuan baik	4 orang	2,0%
Total	200 orang	100%

Tabel 1 menunjukkan pengetahuan masyarakat sebelum menerima edukasi dengan media buku saku TSB, yaitu 55 orang memiliki pengetahuan kurang, 141 orang memiliki pengetahuan cukup dan 4 orang memiliki pengetahuan baik tentang Tas Siaga Bencana.

Tabel 2. Pengetahuan masyarakat setelah menerima edukasi dengan media buku saku TSB

Pengetahuan masyarakat setelah menerima edukasi dengan media buku saku	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan kurang	0 orang	0%
Pengetahuan cukup	16 orang	8%
Pengetahuan baik	184 orang	92%
Total	200 orang	100%

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan masyarakat setelah edukasi dengan media buku saku TSB, yaitu 16 orang memiliki pengetahuan cukup, 184 orang memiliki pengetahuan baik dan tidak ada lagi yang memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan serta peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah menerima edukasi dengan media buku saku TSB.

Pengaruh edukasi dengan memanfaatkan media buku saku terhadap pengetahuan tentang TSB pada masyarakat korban bencana Seroja di Kabupaten Kupang telah dianalisis secara statistik menggunakan uji Wilcoxon. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Analisis peningkatan pengetahuan masyarakat setelah menerima edukasi dengan media buku saku TSB

Analisis peningkatan pengetahuan masyarakat setelah menerima edukasi dengan memanfaatkan media buku saku TSB	Frekuensi	Nilai p
Pengetahuan menurun	0 orang	
Pengetahuan meningkat	197 orang	0,000
Pengetahuan tetap	3 orang	
Total	200 orang	

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 197 peserta yang terlibat dalam kegiatan PkM memiliki pengetahuan yang meningkat setelah menerima edukasi dengan buku saku. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai p sebesar 0,000 yang berarti edukasi yang diberikan menggunakan media buku saku TSB memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pada peserta yang mengikuti kegiatan PkM.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PkM, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang TSB pada masyarakat korban bencana siklon tropis seroja di Kabupaten Kupang menunjukkan peningkatan setelah kegiatan edukasi dengan memanfaatkan media buku saku.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Majelis GMT Jemaat Elim Naibonat yang telah memberikan kesempatan agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan hibah dana untuk terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

## Referensi

- Bai, M. K. S., Budiana, I., Selung, S. N., & Dhoke, M. F. S. (2021). Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Melalui Media Booklet di Kelurahan Tanjung Kabupaten Ende. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 440–447. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.670>
- Lombogia, M., Tangka, J. W., Terok, M., & Lumi, F. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Korban Bencana Terhadap Pengetahuan Siswa di SMK Yadika Langowan. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Masyarakat*, XV(1), 71–76. <https://doi.org/10.32382/medkes.v15i1.854>
- Muskananfolo, I. L., & Feoh, F. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Tas Siaga Bencana Terhadap Pengetahuan Penyintas Siklon Seroja di Kabupaten Kupang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 8(1), 30–36. <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/422/243>
- Pemerintah Kabupaten Kupang. (2021). *Data Bencana Angin Topan, Longsor dan Banjir Akibat Siklon Tropis Seroja di Kabupaten Kupang*. <https://www.kupangkab.go.id/berita-205-press-release-bencana-keadaan-tanggal--25-april-2021.html>
- Simandalahi, T., Alwi, N. P., Sari, I. K., & Prawata, A. H. M. (2019). Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Abdimas Sainika*, 1(1), 51–56. <http://dx.doi.org/10.30633/jas.v1i1.468>
- Sjattar, E. L., Syam, Y., Majid, A., Gaffar, I., & Malasari, S. (2023). Pelatihan Vaksin dan Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (Covid-19) Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Kader Kesehatan di Puskesmas Batua Makassar. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 519–527. <https://doi.org/10.20956/pa.v7i3.21829>
- Surinati, D., & Kusuma, D. A. (2018). Karakteristik Dan Dampak Siklon Tropis Yang Tumbuh Di Sekitar Wilayah Indonesia. *Oseana*, 43(2), 1–12. <https://doi.org/10.14203/oseana.2018.vol.43no.2.16>
- Syamila, A. I., Nurika, G., & Ridzkyanto, R. P. (2023). Sekolah Siaga Bencana: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Dalam Upaya Mitigasi Bencana Gempa Bumi di SDN 1 Panji Lor Situbondo. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 390–397. <https://doi.org/10.20956/pa.v7i2.18610>
- Tawulo, W. W. Su., Prasetya, F., & Rezal, F. (2019). Efektivitas media booklet “Gercep Kebumi” terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesiapsiagaan tanggap bencana gempa bumi pada siswa-siswi SD Negeri 2 Baruga di Kota Kendari. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 11, 31–39. <https://doi.org/10.24252/as.v11i1.9370>



- Walsh, K. J. E., Camargo, S. J., Knutson, T. R., Kossin, J., Lee, T.-C., Murakami, H., & Patricola, C. (2019). Tropical cyclones and climate change. *Tropical Cyclone Research and Review*, 8(4), 240–250.  
<https://doi.org/10.1016/j.tcrr.2020.01.004>
- Welkis, D. F. B., Sidharno, W., Wahyuni, S., & Krisnayanti, D. S. (2021). Analisis Curah Hujan Terhadap Aliran Debit Sungai Di DAS Temef. *Jurnal Ilmiah Desain Dan Konstruksi*, 20(2), 108–117.  
<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/dekons/article/view/5048/2365>
- Yanuarto, T., Pinuji, S., Utomo, A. C., & Satrio, I. T. (2019). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana* (T. Yanuarto, Ed.; Keempat, Issue 48). Pusat Data Informasi dan Humas BNPB. [www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id)

Penulis:

**Istha Leanni Muskananfolo**, Program Studi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa Kupang. E-mail: [leanni.istha@gmail.com](mailto:leanni.istha@gmail.com)

**Fepyani Thresna Feoh**, Program Studi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa Kupang. E-mail: [fepyfeoh@gmail.com](mailto:fepyfeoh@gmail.com)

**Jannes Bastian Selly**, Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana Kupang. E-mail: [jannes.bastian.selly@staf.undana.ac.id](mailto:jannes.bastian.selly@staf.undana.ac.id)

**Peelt Julio Mark Baun**, Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Kupang. E-mail: [markjulio57@gmail.com](mailto:markjulio57@gmail.com)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Muskananfolo, I. L., Feoh, F.T., & Baun, P.J.M. (2025). Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Tas Siaga Bencana bagi Masyarakat Penyintas Bencana Siklon Tropis Seroja di Kabupaten Kupang. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(1), 139-148.